

# **BAB I**

## **PENDUHLUAN**

### **I.1. Latar Belakang Penciptaan**

Film merupakan sebuah komunikasi massa yang digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial kepada masyarakat. Film di era sekarang merupakan media massa yang menjadi sarana komunikasi yang paling efektif, film juga bisa diartikan sebagai kreasi budaya, dan memberikan gambaran-gambaran hidup dan pelajaran penting terhadap penontonnya.

Media film merupakan media yang sangat dalam untuk menyampaikan pesan dan kesan terhadap penontonnya. Film juga sampai saat ini menjadi media yang memiliki fungsi sebagai sarana informasi, edukasi dan hiburan. Menurut Arsyad, film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam *frame* yang di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup (Arsyad 2009: 49).

Dalam kehidupan masyarakat terdapat suatu adat atau budaya mengenai pembagian harta pusaka peninggalan orang meninggal yang kemudian diwariskan kepada para keluarga atau orang yang menjadi ahli warisnya. Adat atau budaya ini dikenal dengan sebutan warisan. Penciptaan film ini muncul berdasarkan pengamatan mengenai pembagian warisan yang kerap menimbulkan perselisihan diantara keluarga serta banyak yang melakukan segala cara agar mendapatkan Warisan.

Perselisihan dan perebutan pembagian warisan ini telah banyak di teliti oleh

peneliti seperti “konflik perebutan harta warisan dalam keluarga pada masyarakat Pulau Temiang” oleh Miftahul Jannah dan Emizal Amri (2019). “Konflik keluarga akibat pembagian ‘Harta Waris’ dengan Hibah perspektif kompilasi hukum Islam” oleh Muhammad Shofwanul Mu’minim (2020). “Penyelesaian konflik dalam pembagian harta warisan di Desa Bulan-bulan Kab. Batu Bara perspektif Mu’alim sekampung” oleh Sri Wahyuni (2022).

Permasalahan yang terjadi seputar pembagian warisan telah menjadi isu yang telah berlangsung sejak lama. Isu tersebut masih relevan di masa kini dan tetap menjadi topik yang sering dibicarakan. Masalah dan konflik yang muncul dalam pembagian harta warisan adalah tema yang universal dan dapat menyentuh banyak orang sehingga menjadi bahan yang menarik untuk dijadikan cerita dalam film. Oleh karena itu, pengkarya dan teman-teman mengangkat isu warisan untuk tugas akhir yang kemudian diberi judul Warisan.

Film Warisan bercerita mengenai Joko dan Adit yang pergi ke kampung halaman neneknya. Sesampainya di sana, Adit dan Joko mendapati neneknya telah meninggal. Kini rumah neneknya ditempati oleh adik neneknya yang bernama nenek Kasmi. Ada gelagat mencurigakan di nenek Kasmi yang menuntun Adit dan Joko pada sebuah ruang rahasia yang akan mengungkapkan rahasia di balik kematian nenek Adit.

pengkarya menerapkan komposisi dinamis dan statis untuk menghidupkan cerita film Warisan. Secara umum, dalam ilmu sinematografi, komposisi mengacu pada cara elemen visual dalam suatu *frame* atau adegan diatur, disusun dan ditempatkan dalam hubungan satu sama lain. Hal ini meliputi pengaturan objek, karakter, latar belakang dan elemen visual lainnya dalam bingkai gambar untuk

menciptakan estetika visual yang diinginkan dan mempengaruhi cara penonton memahami dan merasakan cerita yang disampaikan.

Menurut Blain Brown (2016: 22-26) terdapat beberapa definisi dan konsep penting terkait dengan komposisi yakni *Rule of Thirds*, Garis panduan dan keseimbangan visual. *Rule of Thirds* (Aturan Sepertiga) adalah pedoman dasar dalam komposisi visual yang membagi bingkai gambar menjadi tiga bagian vertikal dan tiga bagian horizontal, dengan empat titik pertemuan garis sebagai titik fokus. Menempatkan objek penting dalam adegan di sekitar garis-garis ini atau pada titik-titik pertemuan dapat menciptakan keseimbangan visual dan menarik perhatian penonton.

Garis dalam komposisi dapat digunakan untuk mengarahkan perhatian penonton atau membagi bingkai gambar menjadi bagian-bagian yang berbeda. Garis panduan seperti garis horizontal atau diagonal dapat memberikan kedalaman atau mempertegas pergerakan dalam adegan. Sedangkan keseimbangan visual merupakan cara mengatur objek dalam bingkai gambar agar terlihat seimbang secara visual. Keseimbangan dapat dicapai melalui penyebaran elemen visual secara merata atau dengan menempatkan objek dengan bobot visual yang berbeda secara proporsional.

Komposisi statis dalam ilmu sinematografi merujuk pada pengaturan elemen-elemen visual dalam suatu bingkai gambar yang tetap atau memiliki sedikit gerakan atau tanpa gerakan yang signifikan. Dalam komposisi statis, elemen-elemen visual seperti objek, karakter, latar belakang, dan garis-garis panduan cenderung tetap atau memiliki pergerakan yang sangat terbatas.

Secara sederhana, komposisi statis merupakan teknik komposisi yang banyak

menggunakan garis vertikal dan garis horizontal sebagai patokannya. Garis tersebut mempunyai sifat menenangkan sehingga mampu menghasilkan gambar yang simetris dan sesuai dengan objek yang ada.

Penggunaan komposisi statis dapat menghasilkan visual yang kaku, stabil, atau formal. Terutama digunakan ketika sutradara ingin menciptakan suasana atau pesan yang khusus, atau dalam konteks yang memerlukan ketenangan visual, seperti adegan yang menyoroti ketegangan emosional atau adegan dengan tujuan artistik tertentu.

Sedangkan Komposisi dinamis dalam ilmu sinematografi merujuk pada pengaturan elemen-elemen visual dalam bingkai gambar yang menciptakan gerakan, dinamika, atau ketegangan visual. Dalam komposisi dinamis, elemen-elemen visual ditempatkan dengan cara mengarahkan perhatian penonton dan menciptakan perasaan tidak tenang atau aktivitas menegangkan dalam adegan.

Penerapan komposisi dinamis dapat memberikan visual yang dinamis, energik, atau memikat. Ini dapat digunakan untuk menciptakan adegan yang penuh aksi, menekankan perubahan emosional atau perubahan situasi, atau mengarahkan perhatian penonton ke elemen penting dalam adegan. Namun, penggunaan komposisi dinamis haruslah disesuaikan dengan konteks cerita dan tujuan artistik sutradara untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Himawan Pratista (2017: 161), komposisi dinamis sifatnya fleksibel dan posisi objek dapat berubah dengan pergerakan *frame*. Komposisi dinamis tidak memiliki komposisi yang seimbang layaknya komposisi simetris, namun ukuran posisi serta arah gerak objek sangat membantu mempengaruhi komposisi secara keseluruhan.

Dalam beberapa adegan pada film Warisan ketika penulis ingin menegaskan rasa ketidakamanan atau kecemasan, penulis akan menggunakan komposisi statis. Yang berarti kamera tetap diam dengan sedikit atau tanpa gerakan sama sekali. Ini dapat menciptakan perasaan ketegangan karena penonton merasa terjebak dalam momen itu. Untuk menciptakan ketegangan dalam adegan, penulis bisa menggunakan gerakan kamera yang lembut seperti *pan*, *tilt*, atau *tracking shot*. Ini dapat memberikan perasaan bahwa sesuatu sedang terjadi atau bahwa penonton sedang diikuti oleh sesuatu yang tidak diketahui.

Atau ketika penulis ingin menimbulkan perasaan ketidakpastian atau kebingungan, penulis dapat menggunakan komposisi dinamis. Yang berarti memotong adegan dengan cepat, menggunakan sudut kamera yang tidak biasa, atau bahkan mengejar adegan dengan kamera untuk menciptakan perasaan terburu-buru. Penggunaan komposisi dinamis dan komposisi statis harus sesuai dengan cerita dan suasana yang ingin diciptakan. Keduanya dapat digunakan secara bergantian untuk menciptakan kontras dan membangun ketegangan.

Pemilihan penerapan teknik komposisi dinamis dan statis pada film Warisan di dasari oleh permasalahan berupa kebutuhan film yang memerlukan visualisasi cerita yang kompleks dengan batasan waktu yang terbatas. Penerapan komposisi dinamis dan statis dapat membantu mengatur elemen visual dalam adegan sehingga cerita dapat dipahami dengan jelas oleh penonton.

Permasalahan selanjutnya berupa kebutuhan film yang harus menciptakan ketegangan dan emosi. Melalui penerapan komposisi statis dan dinamis, pengkarya dapat menciptakan gerakan kamera yang berkesinambungan dengan pergerakan aktor serta penggunaan visual yang statis dan dinamis sehingga dapat membantu

meningkatkan kehadiran emosional dan membuat penonton terlibat secara lebih intens.

Penerapan komposisi dinamis dan statis juga berperan dalam menciptakan keseimbangan visual yang menyenangkan untuk mata penonton melalui penempatan objek, pengaturan *frame* dan komposisi visual yang dipertimbangan dengan baik serta dapat menciptakan keharmonian dan keseimbangan yang menarik. Komposisi dinamis dan statis juga menjadi solusi yang tepat dalam menutupi keterbatasan ruang dan waktu dengan mengoptimalkan kamera diam (untuk keterbatasan ruang) dan kamera yang bergerak (untuk mempersingkat durasi/waktu).

Seperti yang terdapat pada *scene* 1 dimana komposisi statis digunakan untuk memperlihatkan Nenek Kasmi yang sedang mengintip sambil memperhatikan Mirna sedang menyapu halaman. Ekspresi yang ditangkap melalui komposisi statis dapat terlihat di mata penonton, karena kamera yang diterapkan dalam komposisi statis tidak bergerak dan fokus untuk memperlihatkan ekspresi tokoh nenek Kasmi. Komposisi statis kembali digunakan saat memperlihatkan Nenek Kasmi yang secara perlahan-lahan mendekat ke arah Mirna sambil memegang pisau ditangannya.

Penerapan itu ditujukan untuk memperlihatkan secara jelas seberapa dekat dan perlahan-lahannya nenek Kasmi bergerak mendekat ke arah Mirna. *Shot* lebar (*wide shot*) yang digunakan sekaligus juga memperlihatkan keadaan dan latar tempat dalam adegan itu kepada penonton. Sedangkan penggunaan komposisi dinamis diterapkan pada *scene* terakhir yang banyak mengandalkan pergerakan kamera, *angle-angle* kamera yang unik dan juga permainan cahaya yang kontras.

Sebagai contoh, penerapan komposisi dinamis diterapkan ada *scene* 18 yang memperlihatkan Joko digantung secara terbalik oleh nenek Kasmi. Kamera yang berputar 90 derajat dan bergerak secara mundur, ditujukan sebagai adegan *shocking moment* (momem terkejut) kepada penonton sekaligus memperlihatkan nasib Joko dari serangkaian perjalanannya bersama Adit berakhir meninggal secara tragis di tangan Nenek Kasmi yang memiliki ikatan dan hubungan darah dengannya.

Melalui penerapan komposisi dinamis dan statis dalam film Warisan dapat memungkinkan pengkarya untuk menciptakan visual yang menarik, mengarahkan perhatian penonton serta menyampaikan cerita dengan jelas. Hal ini dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul sewaktu produksi film warisan sehingga pengalaman menonton menjadi lebih memuaskan efektif.

## **I.2. Rumusan Penciptaan Karya**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan penciptaan pada film Warisan yakni Bagaimana penerapan komposisi dinamis dan statis dalam film Warisan?

## **I.3. Tujuan dan manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dilakukan penciptaan skripsi karya ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan penerapan teknik komposisi dinamis dan statis yang dapat mempengaruhi pengalaman visual dalam film Warisan

- b. Untuk menjelaskan penerapan teknik komposisi dinamis dan komposisi statis yang dapat memengaruhi emosi, perhatian, dan keseimbangan visual dalam film Warisan

## **2. Manfaat penciptaan**

Manfaat yang diperoleh melalui skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi pada pengetahuan dan pemahaman kita tentang penerapan komposisi dinamis dan statis dalam film pendek.
- b. Memberikan panduan praktis bagi pembuat film pendek dalam mengoptimalkan penggunaan komposisi dinamis dan statis.
- c. Memberikan dorongan bagi penggiat seni dan pembuat film pendek untuk mengembangkan kreativitas dan keahlian mereka dalam hal penggunaan komposisi dinamis dan statis.

### **1.4. Tinjauan Karya dan Orisinaritas**

Pada penciptaan film “WARISAN” menggunakan genre horor Triller, Film ini menceritakan tentang Adit dan Joko hendak berlibur ke kampung halaman rumah neneknya, kemudian ia menemukan beberapa kejanggalan selama tinggal di rumah neneknya dan mulai mencurigai gerak-gerak adik neneknya (nenek kasmi. Adapun film yang dijadikan sebagai sumber referensi adalah Kafir – Bersekutu Dengan Setan (2018), Sebelum Iblis Menjemput (2018) dan Ratu Ilmu Hitam (2019).

#### **Kafir – Bersekutu Dengan Setan (2018)**





**Gambar I.1 Poster Film Kafir – Bersekutu Dengan Setan, Sumber :**  
(Wikipedia diakses pada 10 Juni 2023)

Kafir: Bersekutu dengan Setan merupakan film hantu Indonesia yang dirilis pada 2 Agustus 2018 dan disutradarai Azhar Koino Lubis. Film ini dibintangi oleh Putri Ayudya, Sujiwo Tejo, Indah Permatasari, Rangga Azof, Nadya Arina, dan lain-lain. Proses shooting dilakukan selama sebulan penuh, mengambil lokasi di Banyuwangi, Jember, dan Bromo.

Meskipun juga diperkuat oleh Sujiwo Tejo yang juga berperan sebagai tokoh dukun, jika dilihat dari segi cerita, film ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan film Kafir: Satanic pada tahun 2002. Film Kafir bercerita mengenai sebuah keluarga yang hidup damai dan harmonis tiba-tiba mengalami kejadian tak terduga. Di suatu malam sang Bapak tiba-tiba kesakitan dan sebelum mati ia mengeluarkan beling dari mulutnya.

Sejak saat itu, kedamaian keluarga itu mulai terusik. Dan kini giliran sang Ibu yang mendapatkan teror-teror ghaib. Sikap sang Ibu mulai aneh dan seringkali ketakutan. Bersamaan dengan itu Jarwo seorang dukun di kampung mereka tiba-tiba saja mati misterius, dan rumahnya hangus terbakar. Apakah ini ada hubungannya dengan teror-teror ghaib yang menimpa keluarga itu? Andi dan Dina sebagai anak tidak rela kejadian yang sama kepada Bapak mereka akan menimpa Ibu mereka. Mereka harus mencari tau penyebabnya demi menyelamatkan nyawa

Ibu mereka.

**Tabel I.1. Persamaan dengan film Warisan,**

| <b>Persamaan</b>                                                                                         | <b>Gambar</b>                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Banyak memperlihatkan shot-shot di dalam rumah                                                           |    |
| komposisi dinamis & komposisi statis digunakan untuk membangun emosi, atmosfer mencekam & rasa penasaran |   |
| Warna film cenderung kuning & hijau untuk menampilkan kesan jadul, misterius dan suasana perkampungan    |  |

Sumber :(Nadila Azmi, gambar di screen shot dari WeTV, pada 15 Juni 2023)

**Tabel I.2. Perbedaan dengan film Warisan,**

| <b>Perbedaan</b> | <b>Gambar</b> |
|------------------|---------------|
|------------------|---------------|

|                                                                                                                                                                                                |                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Terlalu banyak menggunakan komposisi statis bahkan untuk adegan mencekam, dibanding film warisan yg memakai komposisi dinamis saat membangun ketegangan</p>                                 |   |
| <p>Peletakkan aktor cenderung simetris yakni di tengah, dibanding film warisan yang lebih banyak memakai komposisi dinamis sehingga peletakkan aktor akan berada di pinggir kiri dan kanan</p> |   |
| <p>Terlalu banyak gambar kaku dan stabil yang kurang sesuai di aplikasikan ke film Warisan, karena menampilkan gambar kaku membutuhkan banyak durasi</p>                                       |  |

Sumber : (Nadila Azmi, gambar di screen shot dari WeTV, pada 15 Juni 2023)

### **Sebelum Iblis Menjemput (2018)**

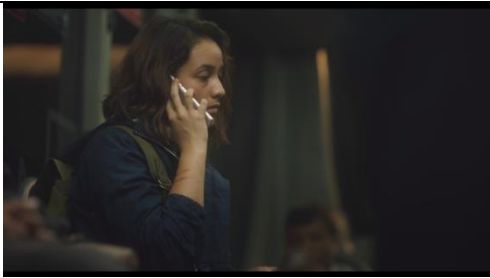
Sebelum Iblis Menjemput merupakan film horor Indonesia yang diluncurkan pada 9 Agustus 2018. Film ini disutradarai oleh Timo Tjahjanto dan dibintangi oleh Chelsea Islan, Pevita Pearce, Samo Rafael, Hadijah Shahab, Ruth Marini, Karina Suwandi, dan Ray Sahetapy.



**Gambar I.2 Poster Film Sebelum Iblis Menjemput, Sumber :  
(Wikipedia diakses pada 10 Juni 2023)**

Film Sebelum Iblis Menjemput bercerita mengenai seorang wanita muda bernama Alfie telah diasingkan dari ayahnya yang kaya selama bertahun-tahun setelah kecelakaan brutal ibunya. Dia mendapat telepon dari saudara tirinya tentang penyakit misterius ayahnya dan ketika dia mengunjungi rumah sakit, dia mengetahui bahwa ibu tirinya membutuhkan tanda tangannya untuk menjual sebuah rumah pedesaan tua yang ditinggalkan. Alfie mengunjungi rumah tua itu setelah kejadian aneh tentang hantu, tetapi menemukan rahasia mengerikan tentang kekayaan ayahnya.

**Tabel I.3. Persamaan dengan film Warisan, Sumber :  
(Nadila Azmi, gambar di screen shot dari Netflix, pada 15 Juni 2023)**

| Persamaan                                                                                                                                                        | Gambar                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Komposisi dinamis dipakai dalam membangun intensitas dan ketegangan melalui pergerakan kamera dan pergerakan aktor                                               |   |
| Komposisi statis dipakai saat hendak mengambil close up pada ekspresi wajah atau pada hal-hal lainnya yang memerlukan kedetailan untuk ditampilkan pada penonton |   |
| Warna film cenderung kuning & hijau untuk menampilkan kesan misteri dan mencekam                                                                                 |  |

**Tabel I.4. Perbedaan dengan film Warisan, Sumber :**  
(Nadila Azmi, gambar di screen shot dari Netflix, pada 15 Juni 2023)

| Perbedaan                                                                                                                                                   | Gambar                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Pada film warisan ada kalanya kamera diam membiarkan penonton melihat dengan jelas bagaimana sang aktor bergerak hal ini untuk membuat keseimbangan visual. |  |

|                                                                                                                                                                          |                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Komposisi di film Warisan kerap meletakkan aktornya ditengah sehingga terlihat simetris hal ini untuk membuat keseimbangan visual.</p>                                |  |
| <p>Film Sebelum Iblis Menjemput kerap kali menggunakan pencahayaan merah yang bertujuan menggambarkan alam lain, sedangkan film Warisan cenderung kuning &amp; hijau</p> |  |

### Ratu Ilmu Hitam (2019)

Ratu Ilmu Hitam adalah sebuah film horor Indonesia tahun 2019 yang disutradarai oleh Kimo Stamboel dan ditulis oleh Joko Anwar. Film ini diadaptasi dari film berjudul sama keluaran 1981. Film ini merupakan film terakhir yang dibintangi oleh Ade Firman Hakim sebelum meninggal dunia pada 14 September 2020.



**Gambar I.3 Poster Film Ratu Ilmu Hitam, Sumber :**  
(Wikipedia diakses pada 10 Juni 2023)

Ber cerita mengenai Hanif membawa Nadya, istrinya, dan ketiga anak mereka

ke panti asuhan tempat Hanif dulu dibesarkan untuk menjenguk pengasuh panti itu, Pak yang sudah sangat tua dan sakit keras. Dua sahabat Hanif saat tinggal di panti, Anton dan Jefri juga datang dengan istri-istri mereka. Mereka bermalam di panti asuhan itu untuk memberikan penghormatan terakhir buat orang yang telah mengasuh mereka sejak kecil.

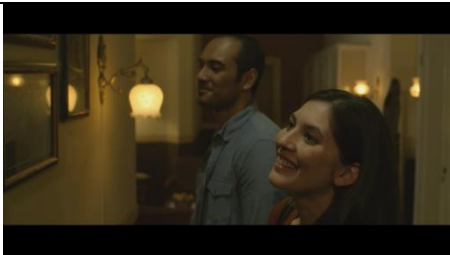
Satu per satu mengalami keganjilan mengerikan. Sebagian diteror oleh hal-hal yang paling mereka takuti. Sementara itu, anak-anak mulai melihat penampakan Ibu Mirah, perempuan pincang penjaga panti yang meninggal di panti itu. Korban mulai berjatuh. Hilang atau mati. Mereka berusaha kabur, tapi mobil mereka hanya berputar-putar dan akhirnya kembali ke panti. Seseorang menginginkan mereka mati.

**Tabel I.5. Persamaan dengan film Warisan, Sumber :**  
(Nadila Azmi, gambar di screen shot dari Netflix, pada 15 Juni 2023)

| Persamaan                                                                                                      | Gambar                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Kamera yang bergerak dinamis digunakan untuk membangun suasana dan menyiratkan sesuatu yang buruk akan terjadi |  |
| komposisi dinamis & komposisi statis digunakan untuk membangun emosi, atmosfer mencekam & rasa penasaran       |  |

|                                                                                  |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Warna film cenderung kuning & hijau untuk menampilkan kesan misteri dan mencekam |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|

**Tabel I.6. Perbedaan dengan film Warisan, Sumber :  
(Nadila Azmi, 2023)**

| Perbedaan                                                                                                                                                             | Gambar                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Komposisi statis yang digunakan tidak benar-bener statis melainkan handheld, berbeda dengan film Warisan yang menerapkan 100% statis.                                 |   |
| Banyaknya aktor di dalam frame membuat komposisi kurang seimbang sehingga mengurangi aspek estetika visual.                                                           |  |
| Kamera terlalu sering bergerak sehingga membuat beberapa detail artistik kurang terlihat, sedangkan pergerakan dinamis dalam film Warisan digunakan membangun suasana |  |

### 1.5. Metode Penciptaan

Metode penciptaan menjelaskan beberapa hal dalam proses penciptaan seperti: tahap persiapan, pengembangan, pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Berikut ini adalah penjelasan dari metode penciptaan film “Warisan”.



## **1. Persiapan**

Pengkarya mempelajari prinsip dasar komposisi visual dalam sinematografi, termasuk aturan dasar seperti Rule of thirds, framing, leading serta memahami bagaimana elemen-elemen visual dapat dipadukan dengan baik dalam komposisi dinamis maupun komposisi statis.

Pengkarya juga mempelajari kemampuan teknis kamera seperti pemahaman tentang pengaturan frame rate, shutter speed, aperture dan ISO untuk menghasilkan efek gerakan yang diinginkan dalam komposisi dinamis. Selain itu pengkarya juga mempelajari penggunaan tripod dan stabilizer untuk menciptakan komposisi statis yang stabil.

## **2. Elaborasi**

Pengkarya menonton dan menganalisis film-film yang menggunakan komposisi statis dan dinamis dengan efektif. Memperhatikan penggunaan kamera, pergerakan objek dan penempatan frame serta elemen visual lainnya. Mengamati bagaimana komposisi tersebut dapat mendukung cerita film dan menciptakan pengalaman visual yang kuat.

Melakukan diskusi dengan sutradara mengenai visi dan tujuan film Warisan serta menjalin komunikasi yang baik untuk memastikan pemahaman tentang penggunaan komposisi statis dan dinamis dalam mencapai tujuan visual dan cerita film Warisan telah sesuai. Kemudian membuat keputusan dalam hal penggunaan serta pengaturan frame, pergerakan kamera dan penempatan objek yang sesuai dengan cerita.

## **3. Sintetis**

Sebelum memulai produksi, pengkarya terlebih dahulu merencanakan secara

detail penggunaan komposisi statis dan dinamis dalam setiap adegan. Membuat storyboard atau shot list yang menggambarkan komposisi visual yang diinginkan. Mempertimbangkan pergerakan kamera, perubahan framing, dan penempatan objek secara spesifik untuk mencapai tujuan visual yang diinginkan.

**Tabel I.7. Susunan Kru Film Warisan, Sumber :  
(Nadila Azmi, 2023)**

| <b>Nama Kru</b>     | <b>Jabatan Posisi</b>                |
|---------------------|--------------------------------------|
| Rizky Bagus Sentosa | <i>Director/Sutradara</i>            |
| Elisa Pratiwi       | <i>Script Writter</i>                |
| Nadila Azmi         | <i>Director Of Photography (DOP)</i> |
| Andika              | <i>Editor</i>                        |
| Muhammad Riski      | <i>Sound Recording</i>               |

Pemeran atau Tokoh dalam film “WARISAN” dirincikan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel I.8. Pemeran film Warisan, Sumber :  
(Nadila Azmi, 2023)**

| <b>Nama Peran</b> | <b>Karakter</b>                       |
|-------------------|---------------------------------------|
| Joko              | Pemeran Utama, anak remaja (Pria)     |
| Adit              | Pemeran Pendukung, anak remaja (Pria) |
| Nenek Kasmi       | Pemeran Utama, Lansia (Wanita)        |
| Suami nenek kasmi | Pemeran Pendukung, Lansia (Pria)      |
| Manusia kerdil    | Pemeran Pendukung, Dewasa (Pria)      |

#### **4. Realisasi**

Realisasi proses produksi untuk mewujudkan hasil. Tahapan produksi setelah tahapan pertama yaitu pra produksi selesai, maka dilanjutkan dengan tahapan

produksi. Dalam hal ini sutradara bekerjasama dengan semua *crew* untuk membicarakan perencanaan yang sudah tersusun, yaitu *time schedule*, *shooting list*, konsep, dan *storyboard*. Setelah itu dilanjutkan dengan proses pengambilan gambar. Semua adegan pengambilan gambar dicatat mulai dari saat pengambilan gambar, isi *shot* pada akhir pengambilan gambar.

## **5. Penyelesaian**

Dalam tahap penyelesaian kedalam bentuk akhir karya adalah tahapan pasca produksi yaitu editing. Kameramen memberikan file kepada editor untuk dilakukan tahap proses editing, yaitu untuk menyusun memotong dan memadukan film atau rekaman menjadi cerita utuh dan lengkap. Menggunakan aplikasi Adobe Premier dan aplikasi pendukung lainnya.